

FORMULIR ANALISIS RESIKO DAN RENCANA PENGENDALIAN
(Diisi oleh Kepala Bidang/PPTK Kegiatan)

Kegiatan :
 Tujuan :
 Program :
 Anggaran Kegiatan :
 Pemilik Resiko :

No.	Pernyataan Resiko	Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada			Status Risiko				Rencana pengendalian	Target Waktu	
					Uraian	Efektivitas			Kemungkinan	Dampak	Skor			Kategori/ peringkat risiko
						TE	KE	E						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1														

Keterangan:

Kegiatan : Diisi dengan nama kegiatan
 Tujuan : Diisi dengan tujuan kegiatan
 Program : Diisi dengan program kegiatan
 Anggaran Kegiatan : Diisi dengan jumlah anggaran kegiatan
 Pemilik Resiko : Diisi dengan Bidang yang bertanggungjawab terhadap kegiatan
 Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut;
 Kolom (2) : Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi berdampak terhadap pencapaian tujuan;
 Kolom (3) : Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut;
 Kolom (4) : Diisi kategori penyebab, apakah *Uncontrollable*/tidak bisa dikendalikan (UC) atau *Controllable*/ bisa dikendalikan © bagi unit kerja;

- Kolom (5) : Diisi dengan uraian dampak dari risiko kolom (5);
- Kolom (6) : Diisi uraian aktivitas pengendalian yang sudah ada;
- Kolom (7),(8),(9) : Diisi dengan memilih salah satu apakah pengendalian yang sudah ada Tidak Efektif (TE), Kurang Efektif (KE) atau Efektif (E)
- Kolom (10) : Diisi dengan tingkat probabilitas/kemungkinan (K), yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko.
Skor kemungkinan dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi. Skor diisi dengan nilai skala 1 s.d. 5:
1 = Sangat tidak mungkin terjadi
2 = Kecil kemungkinan terjadi
3 = Kemungkinan terjadi sedang
4 = Sering terjadi
5 = Hampir pasti terjadi
- Kolom (11) : Diisi dengan tingkat dampak (D), yaitu tingkat besaran dampak jika risiko terjadi.
Skor dampak risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi. Diisi dengan nilai skala 1 s.d. 5;
1 = Sangat rendah/tidak signifikan (dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi *stakeholders*)
2 = Kecil (mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi *stakeholders*)
3 = Menengah/medium (menggangu administrasi program, kerugian keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
4 = Besar (mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
5 = Sangat tinggi (mengancam program dan organisasi serta *stakeholders*. Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
- Kolom (12) : Diisi dengan hasil perkalian antara probabilitas/kemungkinan terjadi (K) dan dampak (D);
- Kolom (13) : Diisi dengan peringkat risiko, apakah sangat rendah, rendah, moderat, tinggi atau ekstrim dengan mengacu pada kolom (14);
- Sangat rendah = 1 s.d. 2
- Rendah = 3 s.d. 4
- Moderat = 5 s.d. 9
- Tinggi = 10 s.d. 16
- Ekstrim = lebih dari 16
- Kolom (14) : Diisi dengan rencana pengendalian risiko/pengembangan infrastruktur pengendalian (misal kebijakan/SOP/aturan lainnya);
- Kolom (15) : Diisi dengan jadwal waktu pengembangan infrastruktur pengendalian (misal kebijakan/SOP/aturan lainnya).

(KOP)
KEPUTUSAN KEPALA DINAS..... KABUPATEN PASER
NOMOR

TENTANG

HASIL PENILAIAN RISIKO
DINAS.....

KEPALA DINAS.....KABUPATEN PASER,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas..... tentang Hasil Penilaian Risiko pada Dinas.....;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Paser dalam Lingkup Provinsi Kalimantan Timur
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
 4. Peraturan Bupati Nomor Tahun ... tentang Uraian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas..... Kabupaten Paser;
 5. Peraturan Bupati Paser Nomor 25 Tahun 2010 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Paser.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENTANG HASIL
PENILAIAN RISIKO DINAS.....KABUPATEN PASER
- KESATU : Hasil Penilaian Risiko pada Dinas sebagaimana
tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Penilaian risiko dilakukan pada kegiatan utama di
Dinas.....Kabupaten Paser;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tana Paser
pada tanggal2019

KA.PERANGKAT DAERAH

.....

REGISTER RESIKO DAN RENCANA PENGENDALIAN

Nama PD :

Jumlah Anggaran :

No.	Nama Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Persentase Anggaran	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
					Kode Resiko	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik																

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut;
- (2) Diisi dengan nama kegiatan utama sesuai pengelompokan dalam pencapaian tujuan (sesuai matrik Renstra)
- (3) Diisi dengan jumlah anggaran kegiatan
- (4) Diisi dengan persentase anggaran kegiatan terhadap jumlah anggaran PD
- (5) Diisi dengan tujuan kegiatan sesuai dengan sasaran/target kinerja sasaran;
- (6) Diisi dengan kode/nomor risiko, misalnya 1.1, 1.2 dst
- (7) Diisi dengan pernyataan risiko potensial yang diidentifikasi berdampak terhadap pencapaian tujuan;
- (8) Diisi dengan penyebab/pemicu terjadinya risiko tersebut;
- (9) Diisi kategori penyebab, apakah *Uncontrollable*/tidak bisa dikendalikan (UC) atau *Controllable*/ bisa dikendalikan (C) bagi unit kerja;

- (10) Diisi dengan uraian dampak dari risiko kolom (7);
- (11) Diisi uraian aktivitas pengendalian yang sudah ada;
- (12) Diisi dengan tingkat probabilitas/kemungkinan (K), yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko.
Skor kemungkinan dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi. Skor diisi dengan nilai skala 1 s.d. 5:
- 1 = Sangat tidak mungkin terjadi
 - 2 = Kecil kemungkinan terjadi
 - 3 = Kemungkinan terjadi sedang
 - 4 = Sering terjadi
 - 5 = Hampir pasti terjadi
- (13) Diisi dengan tingkat dampak (D), yaitu tingkat besaran dampak jika risiko terjadi.
Skor dampak risiko dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya atau hasil diskusi. Diisi dengan nilai skala 1 s.d. 5;
- 1 = Sangat rendah/tidak signifikan (dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi *stakeholders*)
 - 2 = Kecil (mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi *stakeholders*)
 - 3 = Menengah/medium (mengganggu administrasi program, kerugian keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
 - 4 = Besar (mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
 - 5 = Sangat tinggi (mengancam program dan organisasi serta *stakeholders*. Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan, kinerja, reputasi maupun hukum)
- (14) Diisi dengan hasil perkalian antara probabilitas/kemungkinan terjadi (K) dan dampak (D);
- (15) Diisi dengan peringkat risiko, apakah sangat rendah, rendah, moderat, tinggi atau ekstrim dengan mengacu pada kolom (14);
- Sangat rendah = 1 s.d. 2
 - Rendah = 3 s.d. 4
 - Moderat = 5 s.d. 9
 - Tinggi = 10 s.d. 16
 - Ekstrim = lebih dari 16
- (16) Diisi dengan rencana pengendalian risiko/pengembangan infrastruktur pengendalian (misal kebijakan/SOP/aturan lainnya);
- (17) Diisi dengan siapa yang bertanggung jawab atas risiko (Kepala Bidang/PPTK);
- (18) Diisi dengan jadwal waktu pengembangan infrastruktur pengendalian (misal kebijakan/SOP/aturan lainnya).



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
INSPEKTORAT
Jl. R.A. Kartini No. 42 Telp 21038 Fax. (0543) 23212
TANA PASER 76251

LAPORAN HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

NOMOR :
TANGGAL :
OBJEK EVALUASI : Dinas/Badan.....
TAHUN EVALUASI : Tahun 2019

BAGIAN PERTAMA
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB I. SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko pada Dinas/Badan pada ... Program yang terdiri dari kegiatan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

BAB II. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko Dinas/Badan yang meliputi seluruh komponen manajemen risiko sebagaimana tercantum dalam register risiko sampai dengan rencana pengendalian, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas/Badan agar memperbaiki dokumen dan pelaksanaan manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut:

1.
2.
3. dst

BAGIAN KEDUA
URAIAN HASIL EVALUASI
BAB I : UMUM

1. Dasar Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- b. Peraturan Kepala BPKP No 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas APIP.
- c. Peraturan Bupati Paser Nomor Tahun tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Paser.
- d. Keputusan Inspektur Kabupaten Paser Nomor tentang Pembentukan Tim Evaluasi Manajemen Resiko pada Perangkat Daerah di Kabupaten Paser
- e. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Paser Nomor

2. Tujuan Evaluasi

- a. Tujuan evaluasi adalah untuk menguji efektivitas penerapan manajemen risiko yang dijalankan pada Dinas/Badan..... tahun 2019, guna memberikan rekomendasi perbaikan pada kecukupan dan kewajaran infrastruktur penerapan manajemen risiko.
- b. Sebagai bahan perencanaan pengawasan berbasis risiko tahun 2020.

3. Sasaran dan Ruang Lingkup Evaluasi

Sasaran evaluasi adalah untuk mengawal pencapaian efektivitas penerapan manajemen risiko pada Dinas/Badan..... Tahun 2019. Ruang lingkup evaluasi terbatas pada pengujian kecukupan dan kewajaran infrastruktur penerapan manajemen risiko yang dibuat Dinas/Badan..... Tahun 2019 berupa pernyataan risiko untuk program pada kegiatan, penyebab timbulnya risiko, penilaian risiko, dan penentuan rencana tindak pengendalian untuk mengatasi risiko pada tingkat yang dikehendaki (*risk appetite*)

4. Batasan Tanggung Jawab

Tanggung jawab evaluator adalah terbatas pada menilai penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh manajemen Dinas/Badan..... dan memberikan rekomendasi perbaikan pada penerapannya.

Tanggung jawab manajemen Dinas/Badan..... adalah untuk menyediakan dokumen dan keterangan yang diminta evaluator. dan harus menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan evaluator dalam waktu yang ditentukan dalam laporan hasil evaluasi.

5. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang dipakai dalam evaluasi penerapan manajemen risiko

- a. Pengujian Dokumen.
- b. Diskusi dan tanya jawab

6. Data Umum

- a. Nama PD :
- b. Nama Pimpinan PD :
- c. Nilai Anggaran TA 2019 :

No	Jenis Belanja	Nilai
1	Belanja Tidak Langsung	
2	Langsung	
	Total	

d. Ruang Lingkup Kegiatan yang dievaluasi.

No	Program	No	Kegiatan
1	Program	1	
		2	
		3	
2	dst	1	
		2	

7. Daftar Risiko, Status Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian awal

No	PROGRAM/ KEGIATAN	Risiko Teridentifikasi	Penilaian Risiko		Tingkat Risiko	Rencana Pengendalian
			Kemungkinan	Dampak		
1	Program.....					
1.1	Kegiatan....					
1.2						
1.3						

A. URAIAN HASIL EVALUASI

HASIL EVALUASI

Evaluasi penerapan manajemen risiko Dinas/Badan..... Tahun 2019 dilakukan dengan pendekatan pada pengujian pelaksanaan sebagian unsur pendukung pencapaian maturitas sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) yaitu terkait pada unsur Penilaian Risiko. Evaluasi dilakukan untuk menguji kembali pelaksanaan manajemen risiko yang dimulai dari pengujian kewajaran pada substansi register risiko untuk setiap program atau kegiatan sampai dengan pengujian pada efektivitas rencana tindak pengendalian risiko yang telah disusun sebelumnya oleh Dinas/Badan.....

Hasil dari evaluasi penerapan pelaksanaan manajemen risiko selain untuk menguji kembali efektivitas penerapan manajemen risiko, juga dimaksudkan sebagai materi bagi Inspektorat dalam merencanakan pengawasan berbasis risiko tahun 2020.

Dari hasil evaluasi didapatkan kondisi bahwa beberapa hal masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dengan uraian sebagai berikut :

1. Pengujian Terhadap Pernyataan Risiko

(contoh)

Terhadap evaluasi atas kecukupan pernyataan risiko untuk program/kegiatan yang dievaluasi diperlukan penambahan 3 butir pernyataan risiko pada program dan 1 butir pernyataan risiko pada program dengan rincian sebagai berikut:

No	PROGRAM/KEGIATAN	Risiko Teridentifikasi	Penilaian Risiko		Tingkat Risiko
			Kemungkinan	Dampak	

2. Pengujian Terhadap Penentuan Penyebab, Penilaian Ulang Risiko dan Status Risiko

(contoh)

Terhadap pengujian kesesuaian penilaian ulang risiko pada kemungkinan munculnya risiko (*probability*) dan dampak yang ditimbulkan (*impact*) guna menetapkan status risiko pada butir pernyataan risiko diperoleh butir pernyataan risiko pada program yang harus disesuaikan kembali penilaian risikonya dengan rincian terlihat pada tabel berikut :

No	PROGRAM/KEGIATAN	Risiko Teridentifikasi	Penilaian Risiko		Tingkat Risiko	Rencana Pengendalian
			Kemungkinan	Dampak		

3. Pengujian Terhadap Penilaian Penetapan Rencana Pengendalian

(contoh)

Terhadap evaluasi atas kecukupan penetapan rencana tindak pengendalian diperoleh butir rencana tindak pengendalian pada program yang ditambahkan dengan rincian sebagai berikut:

No	PROGRAM/KEGIATAN	Risiko Teridentifikasi	Penilaian Risiko		Tingkat Risiko	Rencana Pengendalian
			Kemungkinan	Dampak		

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko Dinas/Badan..... yang meliputi seluruh komponen manajemen risiko sebagaimana tercantum dalam register risiko sampai dengan rencana tindak pengendalian kami merekomendasikan kepada pimpinan Kepala Dinas/Badan..... agar memperbaiki dokumen dan pelaksanaan manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3. dst

C. PENUTUP

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas penerapan manajemen risiko pada Dinas/Badan..... kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka.Perangkat Daerah,

.....

NIP.

[CONTOH CARA MENGISI]

FORMULIR ANALISIS RESIKO DAN RENCANA PENGENDALIAN

Kegiatan : Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
 Tujuan : Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
 Program : Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
 Anggaran Kegiatan: Rp150.000.000,00
 Pemilik Resiko : Irbn Wilayah IV

No.	Pernyataan Resiko	Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada			Status Risiko				Rencana pengendalian	Target Waktu	
					Uraian	Efektivitas			Kemungkinan	Dampak	Skor			Kategori/ peringkat risiko
						TE	KE	E						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tidak semua PD menerapkan SPIP level 4	PD tidak memahami penerapan SPIP	C	Pemkab tidak dapat mencapai Level 4 SPIP	Memberikan sosialisasi penerapan SPIP kepada PD		✓		3	4	12	Tinggi	- Membuat pedoman pendampingan penerapan SPIP - Melakukan pendampingan dan evaluasi penerapan SPIP	September 2019

[CONTOH CARA MENGISI]

REGISTER RESIKO DAN RENCANA PENGENDALIAN

Nama PD : Inspektorat Kabupaten Paser

Jumlah Anggaran : Rp4.500.000.000,00

No.	Nama Program dan Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Persentase Anggaran	Tujuan Kegiatan	Pernyataan Risiko		Sebab Risiko	UC/C	Uraian Dampak	Pengendalian yang Ada	Status Risiko				Rencana pengendalian	Pemilik risiko/ penanggung jawab	Target Waktu
					Kode Resiko	Pernyataan Risiko					K	D	Skor	Kategori/ peringkat risiko			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
I	Program Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah																
1	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	150.000.000,00	3%	Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	I.1.	Tidak semua PD menerapkan SPIP level 4	PD tidak memahami penerapan SPIP	C	Pemkab tidak dapat mencapai Level 4 SPIP	Memberikan sosialisasi penerapan SPIP kepada PD	3	4	12	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat pedoman pendampingan penerapan SPIP - Melakukan pendampingan dan evaluasi penerapan SPIP 	Irban Wilayah IV	September 2019

BUPATI PASER,

YUSRIANSYAH SYARKAWI

